

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat suatu negara. Pengalaman menunjukkan bahwa modal kehidupan dalam setiap perubahan zaman adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait didalamnya harus diberdayakan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia (SDM) semaksimal mungkin sehingga berkualitas.

Pendidikan adalah aktual, artinya pendidik bermula dari kondisi-kondisi aktual dari individu yang belajar dan lingkungan belajarnya. Pendidikan adalah normatif, artinya pendidikan tertuju pada mencapai hal-hal yang baik atau norma-norma yang baik. Pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya pendidikan berupa serangkaian kegiatan yang bermula dari kondisi-kondisi aktual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan.¹

Pendidikan di era sekarang banyak memiliki kemajuan, tapi disisi lain dalam perkembangannya banyak tantangan-tantangan dan problematika baik segi pengelolaan maupun sistemnya. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemikiran,tingkat kedewasaan, dan perilaku manusia. Pendidikan mengubah pola pikir manusia agar menjadi lebih baik, oleh karena itu setiap manusia berhak untuk mendapatkan

¹Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 212.

pendidikan.

Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, dengan pendidikan yang berkualitas dan berintegritas tinggi maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.³

Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁴

Berbicara tentang tujuan pendidikan, tentu tidak dapat terlepas dari tujuan hidup yaitu tujuan hidup manusia. Sebab pendidikan hanyalah salah satu instrumen yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial.

² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 3

³ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 28-29

⁴ Pemerintah RI, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 2

Manusia dalam upayannya memelihara kelanjutan hidupnya mewariskan berbagai nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁵

Proses pendidikan, peserta didik adalah objek dan subjek yang aktif. Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan dikatakan objek karena sebagai sasaran didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik.⁶Jika peserta didik dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dengan difasilitasi oleh pihak sekolah, yaitu salah satunya dengan menerapkan manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan yang dapat merangsang seluruh potensi yang ada dalam diri mereka.

Sehubungan dengan itu, sebuah lembaga pendidikan memerlukan manajemen untuk mengatur dan mengelola di bidang kesiswaan. Manajemen peserta didik atau sering disebut manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah.⁷Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Sebab manajemen peserta didik atau kesiswaan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang

⁵ Binti maunah, *Sosiologi pendidikan*, (Yogyakarta:Media akademi,2016),hal,10.

⁶Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 28-29

⁷Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 6

berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada peserta didik.⁸

Lembaga pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang disebut output. Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Input merupakan harapan-harapan, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kualitas input dapat diukur dari tingkat kesiapan sekolah.

Adanya manajemen kesiswaan ini sangat dibutuhkan sekali dalam lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya menjadi lebih baik dengan penanganan yang efisien dan efektif. Tidak hanya asal menampung peserta didik, tapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga pendidikan tersebut dapat dinikmati hasilnya, yaitu terbentuknya manusia yang manusiawi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat An-Nisa' (4) ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (النساء - ٩)

⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah, cet. 1*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”(Q.S An-nisa : 9).⁹

Ayat ini menunjukkan bahwa seharusnya orang tua mempersiapkan penerusnya (anak keturunannya) menjadi orang yang kuat, dan hal ini juga tidak hanya diperuntukkan bagi orang tua akan tetapi diberlakukan pula bagi pendidik agar memiliki output atau lulusan (anak didik) yang tidak lemah sehingga mampu menjawab dan menghadapi tantangan di masa depan nanti.

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar ini, dalam penerimaan peserta didik baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan rutin yang diadakan setiap lembaga pendidikan. Dalam penerimaan peserta didik baru ini diadakan seleksi untuk menentukan kemampuan calon peserta didik baru, apakah dapat diterima atau tidak. Seleksi penerimaan siswa baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar dibagi menjadi tiga jalur meliputi jalur prestasi (PMDK), jalur tes akademik (regular), dan jalur non akademik (prestasi non akademik). Setelah melakukan seleksi dan diterima,

selanjutnya peserta didik dibimbing sesuai prosedur yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar agar kemampuan akademik dan non akademik bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah.

Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar mendapatkan

⁹ Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pelita III, 1983), hal. 435

bimbingan dari madrasah dengan harapan output bagus dan sesuai dengan tujuan awal madrasah. Manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di madrasah. ¹⁰Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar di sudut pandang masyarakat memiliki daya tarik tersendiri, dari dulu madrasah ini sudah terkenal dengan pembinaan peserta didiknya yang mengedepankan karakter, mulai dari ibadahnya, kesehariannya, dan disiplinnya di madrasah.

Tahun ajaran 2018/2019 yang menjadi program unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar adalah menjadi madrasah Adiwiyata tingkat nasional, madrasah sudah memiliki ma'had untuk peserta didik yang daya tampungnya mencapai kurang lebih 200 peserta didik, dan dua tahun terakhir ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar merupakan sekolah pertama tingkat madrasah yang menggunakan ujian dengan sistem CBT (*Computer Based Test*) di setiap Ujian Semester dan Ujian Nasional. Selain itu pada tahun ajaran 2016/2017 salah satu peserta didik lulusan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar banyak yang diterima di SMA,MAN/SMK Negeri yang favorit. Maka dengan adanya keunggulan itu saya mengambil tempat lokasi penelitian di tempat MtsN 4 Blitar yang menurut saya dengan mempunyai program unggulan yaitu madrasah yang adiwiyata tingkat nasional maka dari itu menjadi daya tarik tersendiri yang

¹⁰ Tim Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 207

belum ada di madrasah lain.

Dari gambaran ini output Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar semakin meningkat dan dikenal baik oleh masyarakat. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar, madrasah ini memiliki kemajuan yang cukup bagus mulai dari tahun ajaran 2016/2017 Terdapat sebanyak 40% siswa di terima di SMA, MA/SMK Yang favorit, sedang pada tahun ajaran 2017/2018 meningkat menjadi 50%, siswa, dan pada tahun 2018/2019 meningkat lagi menjadi 60% siswa yang diterima di SMA/MA Negeri yang favorit, keterangan tersebut di peroleh dari hasil konsultasi siswa terhadap guru BK, dengan hal itu Jadi kualitas output yang ada Di MTsN 4 blitar itu sangat baik Bahkan setiap tahunnya kualitas outputnya meningkat terus. Dan dalam hal itu yang melatarbelakangi peningkatan input dan output lembaga pendidikan yaitu dengan adanya sistem manajemen kesiswaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Output di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019?

C .Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerimaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian untuk mendapatkan suatu manfaat-manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat bersifat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output.

2. Manfaat bersifat praktis

Penelitian tentang Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output' di MTS N 4 Blitar tahun 2019/2020 memperoleh manfaat praktis yaitu:

a. Bagi lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala lembaga madrasah/sekolah tentang program kepala memperbaiki manajemen kesiswaan sehingga meningkatkan kualitas output baik prestasi akademik, non akademik juga religius.

b. Bagi Waka Kesiswaan

Dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas output di sekolah

c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah literature dibidang pendidikan khususnya jurusan Manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teoriterkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas output juga

menjadi acuan dan pembanding dengan topik dan fokus pada medan kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan strategi

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi peserta didik menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai peserta didik menamatkan pendidikan melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.¹¹

¹¹ Mujamil Qomar, *Manajemen lembaga pendidikan islam*, (Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007), hal. 141

b. Peningkatan Kualitas Output

Kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Kualitas pendidikan pada dasarnya mencakup keseluruhan proses pendidikan, yaitu input, proses, dan output pendidikan. Untuk menghasilkan kualitas input dan output yang bagus maka harus dilakukan manajemen yang baik. dengan penerapan manajemen kesiswaan yang baik dan benar akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program dan meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan.

2. Penegasan Operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul *“Implementasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas Output di MTSN 4 Blitar tahun 2019/2020”*, adalah manajemen kesiswaan yang kegiatannya meliputi pengelolaan terhadap PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), pembinaan, dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas output beberapa hal yaitu dengan pembiasaan, penerapan budaya religius, dan beberapa upaya lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab yang memuat pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata,

daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan

Konteks penelitian menguraikan tentang pentingnya penelitian Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar. Fokus penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar. Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Tinjauan tentang Implementasi manajemen, Tinjauan tentang manajemen kesiswaan, Tinjauan tentang meningkatkan kualitas output, Penelitian Terdahulu, Paradigma Penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni *pertama*, Implementasi manajemen. *Kedua*, Manajemen kesiswaan, *ketiga*, maningkatkan kualitas output. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang *“Implementasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar.”*

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelusuran skripsi dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu seputar manajemen kurikulum dalam upaya penerapan pendidikan karakter siswa. Namun dengan posisi yang berbeda dengan peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

Paradigma penelitian menggambarkan tentang skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang menjadi pijakan bagi peneliti untuk menggali data tentang *“Implementasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar”*.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Dalam pendekatan dan jenis jenis penelitian memaparkan mengenai alasan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai human instrument. Dalam lokasi

penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni analisis kasus individu dan dilanjutkan analisis multi kasus. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Selanjutnya, diuraikan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Selain itu, digambarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Deskripsi data dan Temuan Penelitian. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu analisis Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output di MTs Negeri 4 Blitar. Yang meliputi perencanaan Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output, pelaksanaan Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output, dan faktor pendukung Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas output.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan

penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori yang sebelumnya dengan penjelasan rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.